

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi keterampilan 4C dalam pembelajaran IPS di MTsN 9 Padang Pariaman sudah mulai diterapkan oleh guru melalui berbagai strategi, meskipun belum optimal. Pada **aspek** berpikir kritis, guru telah memfasilitasi analisis fenomena sosial, namun sebagian besar siswa masih pasif dan kurang terbiasa menyampaikan argumen. Kreativitas siswa terlihat dalam tugas poster dan presentasi, tetapi orisinalitas masih rendah karena kecenderungan menyalin dari internet. Keterampilan komunikasi mulai dikembangkan melalui presentasi dan diskusi, namun sebagian besar siswa masih kurang percaya diri berbicara di depan kelas. Sementara itu, kolaborasi siswa sudah muncul dalam kerja kelompok, tetapi lebih dominan berupa pembagian tugas tanpa diskusi mendalam.

Kendala utama yang dihadapi adalah siswa yang kurang percaya diri, terbatas dalam menghasilkan ide orisinal, dan belum terbiasa bekerja sama secara efektif. Dari sisi guru, hambatan muncul karena keterbatasan waktu dan strategi pembelajaran. Untuk mengatasi hal ini, guru menerapkan berbagai solusi seperti pertanyaan terbimbing, studi kasus kontekstual, proyek kreatif, kesempatan berbicara yang merata, serta pembagian tugas kelompok yang lebih jelas. Secara keseluruhan, implementasi keterampilan 4C di MTsN 9 Padang Pariaman sudah menunjukkan arah positif dan berpotensi berkembang lebih

baik apabila dilakukan secara konsisten dan inovatif dengan landasan teori konstruktivisme

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru perlu mengoptimalkan strategi pembelajaran berbasis konstruktivisme, seperti *project-based learning* dan *problem-based learning*, untuk melatih berpikir kritis, meningkatkan kreativitas, serta membiasakan siswa berkomunikasi dan berkolaborasi secara efektif.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam diskusi, berani menyampaikan pendapat, dan mengembangkan ide orisinal dalam tugas. Selain itu, sikap terbuka, saling menghargai, serta kerja sama yang bermakna perlu ditumbuhkan agar kolaborasi menjadi lebih produktif.

3. Pihak Sekolah

Pihak sekolah sebaiknya memberikan dukungan berupa pelatihan guru, penyediaan fasilitas pembelajaran kreatif, serta alokasi waktu yang cukup agar keterampilan 4C dapat diimplementasikan secara maksimal dalam pembelajaran IPS.

4. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat diperluas pada mata pelajaran lain atau sekolah berbeda untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi keterampilan 4C dalam pendidikan abad ke-21 di berbagai konteks.



DAFTAR PUSTAKA

- Aji, W.S dan Sigit, P. (2020), "*Perspektif Asesmen Autentik sebagai Alat Evaluasi dalam Merdeka Belajar*", Jurnal Pendidikan Guru Madrasah, Volume 4 No.1.
- Anton dan Trisoni, R. (2022), "*Kontribusi Keterampilan 4c Terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*", Jurnal Ilmiah Kependidikan, vol.2, No. 3.
- Berhitu, (2022), "*Kelebihan dan Kekurangan Project Based Learning Untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka*", Jurnal UPI.
- Birawa dan Hariawan, (2020), *Jurnal Merdeka Belajar di Tengah Pandemi Covid 19, Prosiding Semnas Hardiknas*, Vol.1.
- Daryanto dan Karim, S. (2017), *Pembelajaran Abad 21* (Yogyakarta: Gava Media).
- Departemen P. N, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama).
- Emzir. (2010), "*Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*" (Jakarta: PT. Grafindo Persada).
- Firman. (2018), *Terampil Menulis Karya Ilmiah*, (Makasar: Aksara Timur).
- Fuantika, F. R., Wasil, M., & Jumiati, S. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Y. Novita, Ed.; 1st Ed., Vol. 1). Pt. Global Eksekutif Teknologi.
- Halimah dan Leli. (2017), "*Keterampilan Mengajar, sebagai inspirasi untuk menjadi guru yang excellent di abad ke 21*" (Bandung: PT. Refika Aditama)
- Jonaedy. (2019), "*Konsep dan Strategi Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0*" . (Yogyakarta: Laksana).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2007), Cet. Ke-4, Edisi Ke-3, (Jakarta: Balai
- Kemdikbud. (2022), "*Kurikulum Merdeka Jadi Jawaban untuk Atasi Krisis Pembelajaran*", diakses pada tanggal 13 Mei.
- Kemendikbud Ristek. (2022), *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Miles & Huberman. (1992). Analisis Data Kualitatif. Universitas Indonesia Press.
- Muhali, (2019), “Pembelajaran Inovatif Abad ke-21”, *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: e saintika*, Vol 3, No. 2.
- Muhammad. I. (2002), “Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya”, (Jakarta: Ghalia Indonesia).
- Mustaghfiroh, S. (2020), “Konsep Merdeka Belajar Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey”, *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, Vol.3, No. 1 March.
- Nisa, Z. (2022), “Implementasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Berorientasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo, Skripsi, Surabaya”: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya
- Popiati, R. (2020), “Regulasi Emosi Gifted Adolescent”, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu).
- Purnawirawan, O. (2019), “Pengembangan Instrument Penilaian 4c (Creativity, Critical Thinking, Communication, dan Collaboration) Sistem Pembelajaran Abad Dua Satu Dalam Pengajaran Bidang Produktif Sekolah Menengah Kejurusan”, (Tesis, Semarang: UNNES).
- Pustaka).
- Rachmawati, N. dkk. (2022), “Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak” , *Jurnal Basicedu*, Vol 6, No. 3.
- Tanzeh, A. (2011). Metodologi Penelitian Praktis. Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Bireuen.